



Perubahan Fasad Pada Gerai Di Kawasan Kuliner Taman Sangomang Kota Palangka Raya

Dewina Maharani¹, Esterliani², Chyntia Nathalia³, Herwin Sutrisno⁴

^{1,2,3}Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

⁴Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

*Correspondence: E-mail: dedewina130@gmail.com

ABSTRACT

Abstract: The culinary area of Taman Tunggal Sangomang is located on Jl. Yos Sudarso, Palangka Raya City, started operating in 2018 as a relocation of a culinary park located at the estuary of Jl. Yos Sudarso in the Big Roundabout area, aims to rearrange the city space. Over time, the outlets in this culinary area have changed shape in every physical and space by changing the facade design of the containers that have been provided, to show the identity of ownership of the merchant. This has an effect on the diverse appearance of the facade with contrasting facade elements. This study aims to see changes in container outlets in the Taman Sangomang culinary area that have changed from the first time this area was inaugurated. The method used is descriptive qualitative. Collecting data by in-depth interviews with resource persons, field observations, and documentation. The results showed that the change in the shape of the facade was due to the addition of space made by the store owner from insufficient buying and selling activities and the seller's natural behavior to protect what was his property.

Abstrak: Kawasan kuliner Taman Tunggal Sangomang berada di Jl. Yos Sudarso, Kota Palangka Raya, mulai beroperasi tahun 2018 merupakan relokasi taman kuliner yang berada di simpang bundaran besar Palangka Raya arah Jl. Yos Sudarso menuju ke Universitas Palangka Raya, dengan tujuan untuk menata ulang penggal jalan di ruang Kota. Seiring berjalannya waktu, gerai di kawasan kuliner ini mengalami perubahan bentuk disetiap fisik dan ruang. Pemilik mengubah desain fasad dari kontainer sebagai bentuk awal yang telah disediakan pemerintah, untuk menunjukkan identitas kepemilikan dari pedagang tersebut. Perubahan ini berpengaruh pada tampilan fasad bangunan dan bentuk yang beragam dengan elemen fasad yang kontras. Penelitian ini bertujuan melihat perubahan pada gerai kontainer di kawasan kuliner Taman Sangomang sejak pertama kali kawasan ini diresmikan. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam dengan narasumber, pengamatan di lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian terlihat bahwa perubahan bentuk fasad karena penambahan ruang yang dilakukan oleh pemilik gerai dari aktivitas jual-beli yang tidak tercukupi dan perilaku alamiah penjual untuk memenuhi kebutuhan ruang serta melindungi properti atas hal yang menjadi hak miliknya.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 29 Juli 2022

First Revised 5 November 2022

Accepted 27 Agustus 2023

First Available online 1 Oktober 2023

Publication Date 1 Oktober 2023

Keyword:

*Changes of Facades,
Outlets,
Culinary Areas,
Taman Tunggal Sangomang.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu wilayah kota ditandai dengan berkembangnya kota menjadi pusat konsentrasi penduduk dan segala aktivitas mengalami perkembangan baik secara fisik, sosial maupun ekonomi. Menurut Sujarto (1985) tingkat produktifitas suatu kegiatan mempengaruhi kegiatan untuk menempatkan diri pada lahan yang strategis. Alokasi penggunaan lahan diperlukan pada perkotaan untuk menghasilkan lahan yang menawarkan profitabilitas tertinggi, sehingga lahan dengan tingkat strategis dan tingkat potensi lahan yang lebih tinggi akan berpeluang untuk kegiatan ekonomi yang semakin kuat. Sebagai pelaku kegiatan ekonomi masyarakat perkotaan cenderung memilih lahan yang strategis.

Koridor jalan Yos Sudarso di Palangka Raya merupakan salah satu koridor jalan yang menjadi kawasan yang bergerak di bidang ekonomi dan objek wisata. Toko-toko di kawasan komersial ini telah melakukan pembenahan fasad untuk mendukung operasional bisnisnya, hal ini terjadi antara tampilan dan elemen kawasan (Lynch, 1960). Terjadinya pembenahan fasad ini dapat membuat representasi visual suatu kawasan, hal ini menjadi salah satu upaya untuk mengontrol dan mengarahkan ciri-ciri karakteristik kawasan seperti arah pergerakan, indikator orientasi atau arah, penandaan kota sesuai karakteristik kawasan.

Salah satu pembenahan fasad di koridor jalan Yos Sudarso terletak pada kawasan Taman Tunggal Sangomang. Pemilik toko yang berada di Kawasan Taman Tunggal Sangomang telah melakukan perubahan fasad di setiap area ruang kawasan untuk melancarkan bisnis usaha mereka. Rancangan fasad bangunan yang direncanakan di awal tidak dapat digunakan secara optimal dan efisien. Para pedagang lebih memilih untuk mengubah, menambahkan atau membongkar desain fasad dari konteiner yang telah disediakan, untuk menunjukkan identitas disetiap bagian kepemilikan dari pedagang melalui desain fasad kontainer tersebut. Keinginan dan kebutuhan dari pengguna menyebabkan terbentuknya transformasi hunian yang melingkupi perubahan konfigurasi ruang maupun perubahan bentuk (Aduwo et al., 2013).

Pembenahan ini akan mempengaruhi penampilan kawasan dengan memiliki wajah yang berbeda dengan elemen fasad yang kontras dari sebelumnya. Tanggapan visual yang terjadi antara pengamat dengan elemen kawasan dapat dengan cepat dirasakan akibat perubahan karakteristik visual (Lynch, 1960). Perubahan karakteristik visual dapat dilihat dengan kebebasan pemilik toko untuk membenahi fasadnya, sehingga bangunan tersebut memiliki ciri karakteristik. Karakteristik visual terbentuk melalui susunan atau interaksi dan komposisi unsur-unsur elemen seperti bentuk, garis, warna, tekstur dan proposi skala.

Dengan begitu tujuan dari penelitian ini untuk meneliti perubahan fasad pada gerai di kawasan kuliner Taman Tunggal Sangomang yang menyebabkan fasad bangunan berbeda dari pertama kali kawasan ini diresmikan, sehingga dapat meningkatkan fungsi dan kualitas kawasan kuliner di kota Palangka Raya yang tertata dan terkontrol dengan baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam kamus (The New Grolier Webster International Dictionary of English Language) transformasi ialah bentuk-bentuk yang berbeda namun mempunyai nilai yang sama, perubahan suatu bentuk atau ekspresi dari suatu bentuk yang mempunyai arti atau ekspresi yang sama mulai dari struktur permukaan dan fungsi. Menurut Najoo dan Mandey (2011) transformasi bisa dilakukan dengan tujuan mengembangkan suatu kreatifitas dalam upaya

menciptakan suatu karya desain. Pengurangan dan penambahan dalam suatu bentuk dapat menghasilkan sebuah transformasi.

Tipologi gerai Kuliner Taman Tunggul Sangomang meliputi perubahan bentuk ruang gerai Kuliner Taman Tunggul Sangomang mempengaruhi bentuk fasad bangunan gerai kontainer Kuliner Taman Tunggul Sangomang.

Kata fasad berasal dari kata bahasa Prancis yaitu *façade*, bahasa Italia *Faccita* atau *faccia*, dan bahasa Latin kata *Faccia* yang memiliki arti wajah. dapat dikatakan fasad disebut juga wajah dari bangunan. Dapat disebut juga tampilan muka pada eksterior sebuah bangunan, bahkan juga dimaksud ialah bagian depan, bagian samping dan bagian belakang bangunan. Kesan pertama yang dilihat seseorang pada sebuah bangunan adalah bentuk fisik bangunan yang dapat dilihat dan dinilai oleh orang lain dari luar bangunan tersebut, yang dapat menunjukkan karakter, kesan, keunikan dan keindahan bangunan tersebut.

Menurut Moloney (2011) "Fasade, adalah satu dari banyak elemen yang selubung bangunan miliki, mempunyai makna sebagai muka/wajah arsitektur. Elemen ini menjadi sebuah penghubung di antara ruang dalam (internal) dan ruang luar (eksternal)".

Fasade atau bagian tampak dari bangunan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dilenyapkan dari sebuah produk desain arsitektur, bahkan fasad merupakan elemen terpenting dari sebuah karya arsitektur, karena hal diapresiasi atau dilihat pertama kali merupakan tampak bangunan, fasad memiliki nilai uaitu sebagai alat perekam sejarah peradaban manusia Menurut Kamurahan,dkk (2014).

Unsur-unsur fisik yang membentuk karakter visual bangunan ialah tinggi bangunan, gaya bangunan, material, tekstur, warna dan signage. (Shirvani: 1985). Sajogyo (1985) mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perubahan pada fasad:

- a. Faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri (Endogen), yaitu: penambahan/penurunan jumlah penduduk, penemuan-penemuan baru, perselisihan (konflik) dan terjadinya pemberontakan (revolusi).
- b. Faktor yang berasal dari luar masyarakat (exogen), yaitu: lingkungan fisik alam, perang dan pengaruh budaya dari masyarakat lain.

Sedangkan menurut Ching (1979) perubahan bentuk dapat disebabkan oleh:

- a. Modifikasi ukuran, suatu bentuk dapat berubah dengan mengganti salah satu atau lebih dimensinya dan tetap mempertahankan identitasnya sebagai anggota bagian dari suatu bentuk.
- b. Modifikasi dengan pengurangan, suatu bentuk dapat dimodifikasi dengan mengurangi sebagian dari volumenya.
- c. Modifikasi dengan penambahan, suatu bentuk dapat dimodifikasi dengan menambahkan elemen tertentu kepada volume objek.

Berdasarkan penjelasan Habraken (1982) suatu ruang dalam site terbentuk atas dasar unsur-unsur perubahan. Yang mana unsur-unsur ini antara lain:

- a. Penambahan (Addition), penambahan suatu elemen yang hingga terjadi perubahan. Seperti menambahkan pembatas dinding pada suatu ruangan hingga tercipta suatu ruangan baru.
- b. Pengurangan atau membuang (Elimination), mengurangi beberapa elemen pada suatu ruangan hingga terbentuk suatu perubahan.
- c. Pergerakan atau perpindahan (Movement), pergerakan atau perubahan yang berasal dari elemen ini akan membentuk suatu perubahan terhadap suatu ruangan.

Setiawan dalam Misavan dan Br Gultom (2016) ruko atau pertokoan pada kawasan yang bergerak di bidang ekonomi dan jasa perdagangan, telah melakukan pembaruan atau perubahan fasad bangunan ruko mereka dengan tujuan sebagai pendukung untuk melancarkan usaha. Kondisi ini tidak searah dengan prinsip penggunaan material bangunan juga efisiensi desai. Tidak dapat digunakan secara optimal dan efisiennya bentuk awal dari desain fasad bangunan membuat pemilik ruko menjadi memiliki kecenderungan mengubah, menambah atau membongkar (menegurangi) desain asli fasad ruko, dengan tujuan menunjukkan identitasnya melalui desain fasad ruko tersebut.

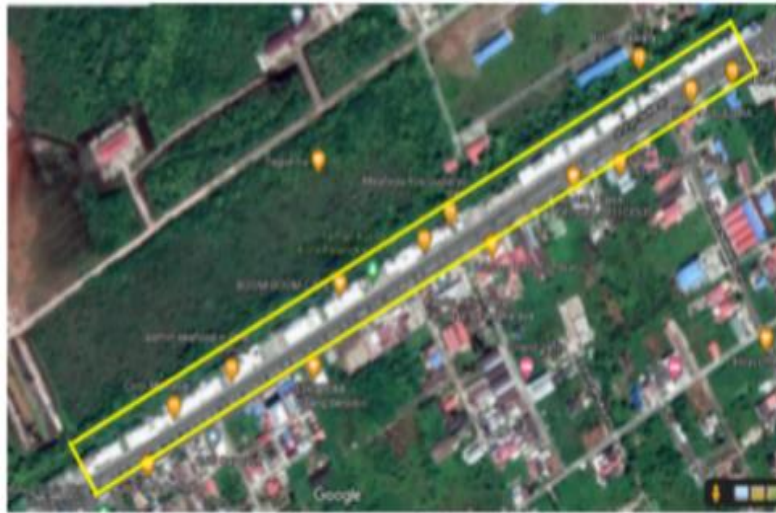
Bila ditilik lagi, bentuk fasad kontainer pada Taman Kuliner Tunggal Sangomang sudah sangat jauh berbeda dengan awal pertama kali diresmikan. Dalam kurun waktu kurang lebih 3 tahun sejak tahun 2018 hingga 2021, perubahan drastis terjadi pada Pusat Kuliner ini. Perubahan ini terjadi pada seluruh kontainer yang disediakan pada Pusat Kuliner. Penyewa atau penjual cenderung menambahkan dan mengubah bentuk asli dari kontainer yang awalnya hanya berupa box kontainer dan tenda-tenda kecil tempat makan menjadi suatu bangunan ada yang permanent maupun semi permanen memenuhi seluruh area sewa.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data deskriptif, seperti transkrip wawancara dan observasi (Poerwandari. 2015). Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada paham postpositivisme yang digunakan untuk mengkaji keadaan objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan menghasilkan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, memvisualisasikan, menjelaskan dan menjawab masalah yang akan diteliti secara lebih rinci dengan mempelajari sebanyak-banyak mungkin individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

Tahap-tahap penelitian berupa pengumpulan data primer di lapangan, melalui observasi dan wawancara langsung pemilik gerai terpilih, setelah mendapatkan data primer masuk pada teknik analisis data, yang pertama dilakukan adalah reduksi data atau proses menajamkan atau mengarahkan perkiraan data kasar diambil dari catatan tertulis di lapangan hingga dapat ditarik kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi, selanjutnya masuk pada penyajian data, semua data dirancang untuk menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang runtut dan mudah dimengerti, tahap terakhir menarik kesimpulan.

Masing-masing pemilik gerai yang diwawancarai memiliki karakteristik gerai yang dapat mewakili setiap perubahan bentuk gerai kontainer pada kawasan kuliner Tunggal Sangomang: pertama gerai memiliki bentuk perubahan paling umum dengan menambahkan kanopi; kedua, gerai memiliki bentuk bangunan permanent; ketiga, gerai mengalami penambahan perluasan satu level keatas; dan terakhir, gerai bertambah fungsi menjadi rumah tinggal. Lokasi kawasan penelitian ini berada pada Kawasan Kuliner Taman Sangomang, Jalan Yos Sudarso, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874.



Gambar 1. Jalan Yos Sudarso, Kota Palangka Raya
(Sumber: Google Maps)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gerai Kontainer 1 (Seafood 031)

Menurut penanggung jawab dari gerai seafood 031 (Gambar 2), penyewa (pemilik gerai container) hanya dijatahkan 1 gerai container saja. Tetapi karena kebutuhan ruang yang sangat terbatas pemilik dari gerai container 1 menyewa kedua gerai disampingnya dengan tujuan untuk menambahkan kebutuhan ruang yaitu aktivitas pengunjung yang ingin makan ditempat terpenuhi atau dapat nyaman saat menikmati makanan yang dipesan. Selain itu pemilik gerai container 1 menambah beberapa meter dari belakang container untuk dijadikan dapur kotor, agar terlihat lebih rapi dan bersih pada bagian gerai containernya.

Pada gerai container 1 menambahkan atap yang bermaterial dari baja ringan yang diletakan pada area tempat makan bahkan pada belakang gerai container. Pemilik gerai container 1 ini pun merubah warna gerainya yang tadinya berwarna kuning menjadi warna hijau. Bahkan, pemilik gerai menambahkan beberapa spanduk yang mengidentikan gerai seafood tersebut ketika sebelum berpindah ke Taman Sangomang. Pada ruangan yang berada di belakang container ini menggunakan atap seng sebagai pembatas antara gerai disebelahnya maupun tali air pada belakang gerai container.









Gambar 2. Tampak Awal Gerai Kontainer 1
(Sumber: Google Street, 2019)



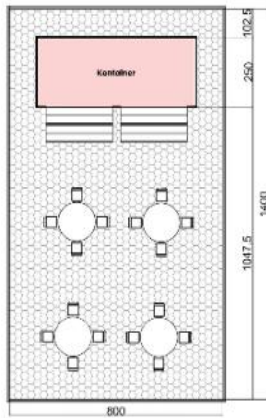
Gambar 3. Tampak Sekarang Gerai Kontainer 1
(Sumber: Doc Pribadi, 2021)

Tabel 1. Analisis Fasad Gerai Kontainer 1 (Seafood 031)

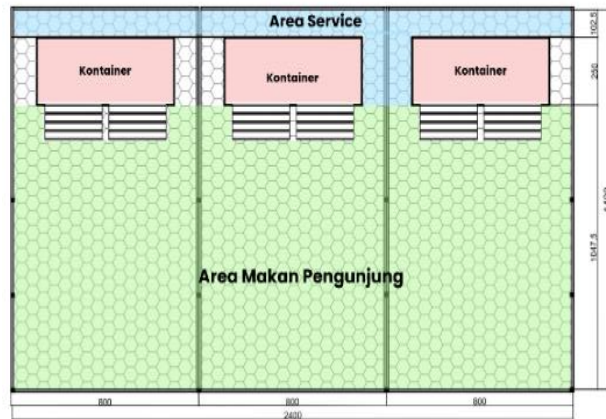
Komponen Fasad	Gerai Kontainer 1
Perubahan Bentuk	Bentuk dari gerai container 1 ini berbentuk persegi panjang. Karena melihat dari denah yang terdapat tiga buah container yang dijadikan satu wilayah gerai.
Warna	 <p>Warna yang didominasi pada container ini berwarna hijau. Baik pada tampilan depan maupun warna kontainernya.</p>
Material	 <p>Material yang digunakan pada container yaitu baja ringan.</p>  <p>Material atap yang digunakan yaitu baja ringan.</p>
Tekstur	  <p>Tekstur yang dihasilkan dari fasad di setiap gerai ini yaitu dari tekstur baja ringan mengkilap dan licin.</p>
Ornamen (Signage)	 <p>Ornamen (<i>Signage</i>) pada gerai ini berupa sign dengan tulisan nama gerai Seafood 031.</p>

Sumber : Olah Data Pribadi, 2021

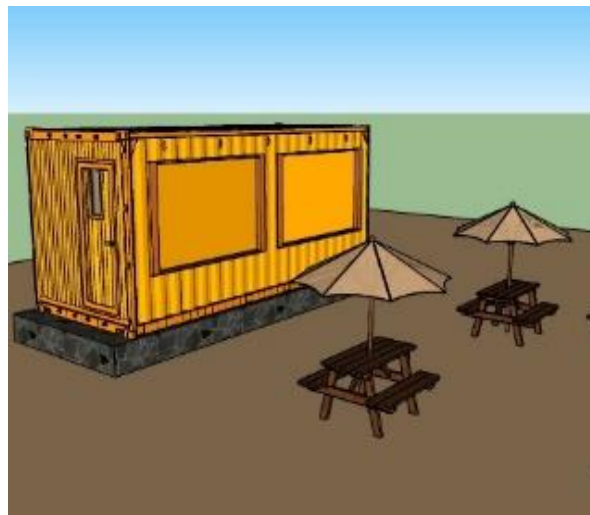
Dengan berubahnya tatanan ruangan dari gerai container ini sangat berpengaruh sekali terhadap minat pengunjung dan tentu saja fasad bangunan.



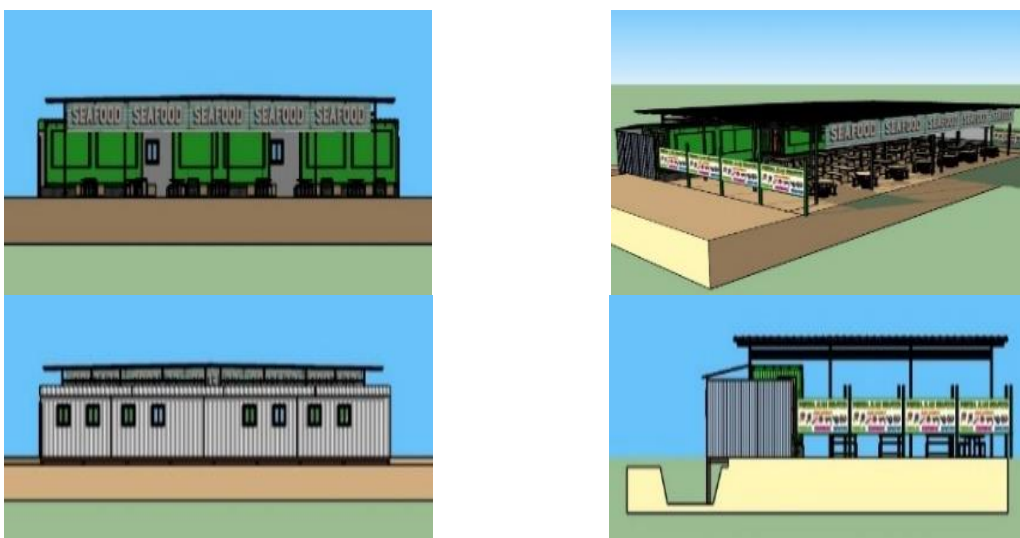
Gambar 4. Denah Awal Gerai Kontainer 1
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 5. Denah Sekarang Gerai Kontainer 1
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 6. Bentuk awal gerai kontainer
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 7. Bentuk sekarang gerai kontainer
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

4.2 Gerai Kontainer 2 (Seafood Surabaya 049)

Menurut wawancara lebih lanjut alasan pemilik gerai container 2 (Gambar 8) mengubah tatanan gerai container didasari oleh beberapa faktor yaitu, permintaan langsung dari Walikota Kota Palangka Raya agar kawasan Taman Kuliner Tunggal Sangomang tidak terlihat kumuh sehingga diminta untuk mengubah bentuk tatanan gerai container agar terlihat lebih menarik, bentuk tatanan container lama juga tidak dapat memenuhi beberapa kebutuhan yang diinginkan penjual seperti area memasak dan mencuci yang lebih nyaman dan luas memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang ke gerai dalam tiap kondisi cuaca, penjual juga menyampaikan bahwa bentuk container lama sangat tidak aman sehingga ia memutuskan untuk membangun gerainya dengan bentuk bangunan semi permanen yang dapat ditutup keseluruhan agar dapat terhindar dari pencurian.



Gambar 8. Tampak Sekarang Gerai Kontainer 2
(Sumber: Data Pribadi, 2021)





Gambar 9. Tampak Dalam Sekarang Gerai Kontainer 2
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

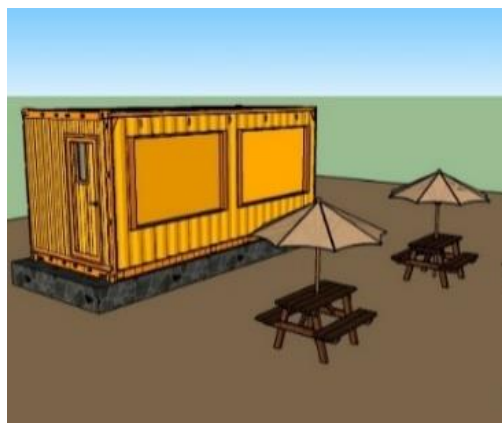
Penjual menyampaikan bahwa gerainya mulai beroperasi setelah perubahan tatanan telah selesai dilakukan, penjual juga menambahkan 2 container lagi dengan sistem beli bukan sewa untuk memperluas kawasan gerai yang ia miliki, menurut penjual dengan semakin luasnya area makan bagi pengunjung dapat menarik minat pengunjung yang datang berkelompok atau lebih dari 2 orang untuk datang karena merasa nyaman dengan luasnya area dan banyaknya tempat duduk yang disediakan dalam satu area makan.

Sama dengan gerai container 1, pemilik gerai container 2 juga menambahkan atap yang bermaterial dari baja ringan yang diletakan pada area tempat makan bahkan pada belakang gerai container. Pemilik gerai container 1 ini pun merubah warna gerainya yang tadinya berwarna kuning menjadi warna hijau ditambahkan dengan tekstur kayu pada meja makan yang menjadikan karakteristik dari gerai container seafood yang memberikan suasana tenang dan teduh ketika menikmati hidangan. Namun karena pada gerai container 2 ini bersifat semi permanen maka material yang digunakan oleh pemilik untuk membatasi area gerai container menggunakan bata ringan. Dan pemilik gerai menggunakan folding gate lipat yang untuk bagian depan gerai kontainernya.

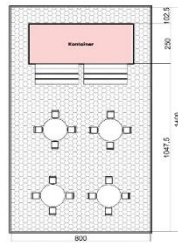
Dengan alasan-alasan diatas penjual merasa tatanan gerai yang baru dapat memberikan banyak keuntungan bagi penjual karena dapat menyediakan lebih banyak tempat makan(meja) dan mampu memberikan kenyamanan bagi pengunjung, sehingga penjual tidak merasa dirugikan pada biaya pembangunan yang tinggi.

Tabel 2. Analisis Fasad Gerai Kontainer 2 (Seafood Surabaya 049)

Komponen Fasad	Gerai Kontainer 2
Perubahan Bentuk	Bentuk bangunan merupakan persegi panjang kesamping kanan dan kiri yang sebenarnya terbentuk dari tambahan 2 kontainer.
Warna	 <p data-bbox="660 734 1203 763">Warna hijau menjadi dominan bangunan gerai ini.</p>
Material	Material yang digunakan merupakan material batako putih sebagai dinding, baja ringan sebagai atap dan pintu bangunan gerai. Pada bagian belakang ditutupi dengan triplek tipis sebagai penutup.
Tekstur	Tekstur berasal dari pintu bangunan yang halus dan licin karena merupakan baja ringan yang dicat dan dari dinding bangunan yang berupa batako menghasilkan tekstur kasar.
Ornament (Signage)	 <p data-bbox="660 1350 1238 1440">Ornament (Signage) pada gerai ini berupa sign berbentuk spanduk dengan tulisan nama gerai Seafood Surabaya 049.</p>



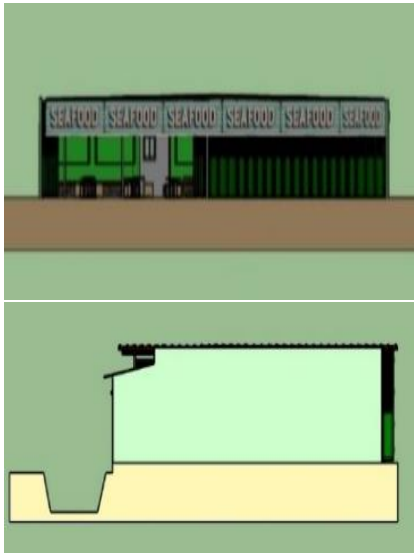
Gambar 10. Bentuk awal gerai kontainer
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 11. Denah Awal Gerai Kontainer 1 (Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 12. Denah Sekarang Gerai Kontainer 1 (Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 13. Bentuk sekarang gerai kontainer (Sumber: Data Pribadi, 2021)

4.3 Gerai Kontainer 3 (Café Jawara)

Pemilik gerai container yang ketiga (Gambar 14) ini pada awalnya sama dengan yang lain yaitu hanya diberi satu container saja. Pemilik merubah keseluruhan terlebih dahulu sebelum mengoperasikan kegiatan jual beli. Terlihat pada fasad depan bangunan yang berdominasi material kayu dan diperindah dengan unsur-unsur vegetasi pemilik merubah semua tatanan ruang yang ada, perubahan ini dapat dibilang perubahan dengan membongkar dan menggantikan elemen-elemen yang ada. Perubahan yang terjadi berupa modifikasi pada penambahan lantai, penambahan level lantai, modifikasi pada material dinding, hingga perubahan bentuk atap. Namun tidak meninggalkan ciri khas dari kawasan kuliner Taman Tunggal Sangomang ini yaitu box container nya. Pemilik berpikir bahwa bagaimana Café Jawara ini tidak terlihat kumuh dan kotor sehingga dapat menarik perhatian pengunjung walaupun hanya melihat dari fasad bangunannya saja.



Gambar 14. Tampak Presfektif Dari Gerai Kontainer 3 (Sumber: Data Pribadi, 2021)






Gambar 15. Tampak Depan Dari Gerai Kontainer 3 (Sumber: Data Pribadi, 2021)

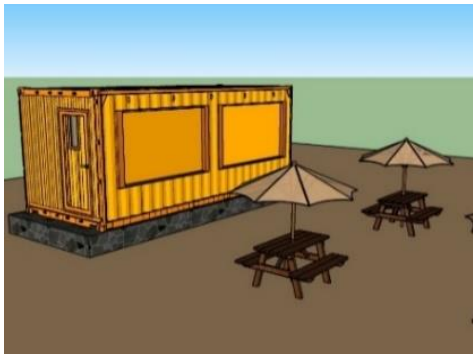
Menurut pemilik setelah di teliti sebelum dibangun menjadi bentuk fasad sekarang, gerai container untuk satu container saja belum memenuhi kebutuhan target yang ingin dicapai, mulai dari segi tempat duduk makan pengunjung dan kebutuhan ruang untuk aktivitas karyawannya. Kebutuhan pengunjung yang datang tidak hanya 4 hingga 8 orang saja yang ingin makan di gerai container ini membuat pemilik Café Jawara menambahkan tingkatan 1 level lagi diatas, sehingga kebutuhan pengunjung dapat terpenuhi. Dan juga untuk kebutuhan karyawan yang bekerja di Café Jawara disediakan atau pemilik menambahkan bangunan di belakang Café sebuah ruangan bangunan yang berukuran 6 meter untuk kebutuhan dapur dan ruang istirahat karyawan.

Pemilik Café Jawara rela mengeluarkan banyak biaya yang berkisaran Rp 300.000.000 – Rp 400.000.000 untuk membangun kembali sebuah Café Jawara. Agar semua kebutuhan yang dicapai dan kenyamanan pengunjung atau masyarakat yang datang ke Café Jawara ini terpenuhi. Sehingga tingkat pengunjung yang datang pun sangat tinggi.

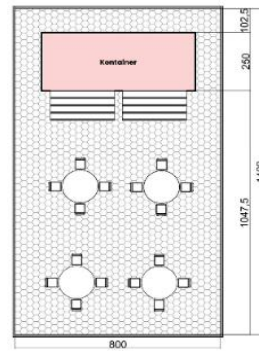
Tabel 3. Analisis Fasad Gerai Kontainer 3 (Café Jawara)

Komponen Fasad	Gerai Kontainer 3
Penambahan Bentuk	Penambahan bentuk menambah ke atas dengan bentuk yang sama mengikuti luasnya wilayah untuk 1 gerai.
Warna	 <p>Warna yang terdapat pada fasad ini berwarna cokelat, hijau, dan hitam.</p>
Material	 <p>Pada fasad bermaterial tanaman. Dan menggunakan kayu ulin dan beton. Dan baja ringan untuk bagian gerai container, atap pada lantai dua dan struktur pada bagian dapur.</p>
Tekstur	Tekstur yang dihasilkan pada fasad ini berupa tekstur kasar.
Ornament (Signage)	 <p>Ornament (signage) yang terdapat pada fasad gerai yaitu berupa nama dari gerai kontainernya ini sendiri dengan background menggunakan kayu yang disusun secara horizontal.</p>

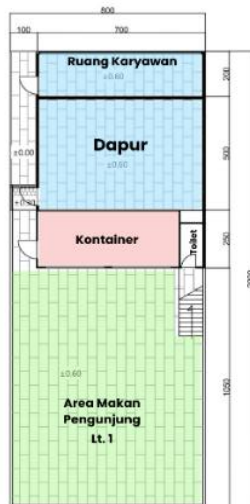
Sumber : Olah Data Pribadi, 2021



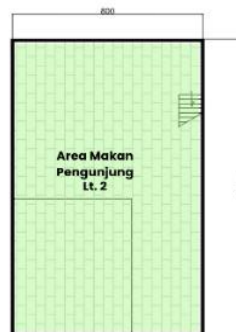
Gambar 16. Bentuk awal gerai kontainer
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 17. Denah Awal Gerai Kontainer 3
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 18. Denah Sekarang Gerai Kontainer 3
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 19. Bentuk sekarang gerai kontainer
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

4.4 Gerai Kontainer 4 (Café & Seafood Imel)

Menurut hasil wawancara, alasan pemilik gerai container 4 (Gambar 18) merubah tatanan bentuk gerai kontainer didasari oleh beberapa faktor yaitu, penanggung jawab kawasan meminta pemilik gerai untuk merubah tatanan bentuk agar selaras dengan gerai-gerai lain yang telah dirubah bentuk fasadnya, keperluan tempat tinggal penjual juga menjadikan alasan penjual merubah bentuk tatanan gerai.

Tabel 4. Analisis Fasad Gerai Kontainer 4 (Café & Seafood Imel)

Komponen Fasad	Gerai Kontainer 4
Penambahan Bentuk	Bentuk bangunan dilihat dari denahnya merupakan persegi panjang ke belakang sedikit melebihi dari wilayah kontainer sebenarnya sebagai wujud penambahan wilayah sebagai tempat tinggal pemilik.
Warna	 <p>Pada fasad gerai dominan dihiasi warna putih.</p>
Material	Material fasad gerai bangunan berupa kayu, sebagai dinding dan struktur bangunan.
Tekstur	Tekstur berasal dari kayu yang diperhalus kemudian dicat putih menghasilkan tekstur yang licin.
Ornament (<i>Signage</i>)	 <p>Ornament (<i>Signage</i>) pada gerai ini berupa sign berbentuk spanduk dengan tulisan nama gerai café & Seafood Imel.</p>

Sumber : Olah Data Pribadi, 2021

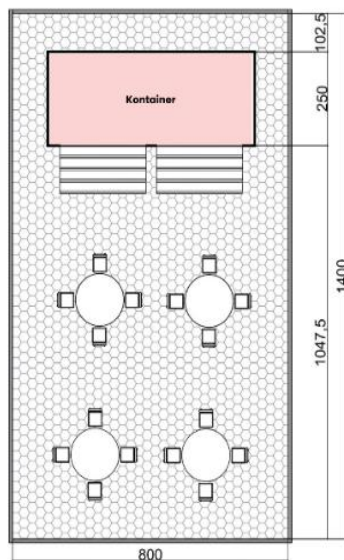
Perubahan pada gerai container 4 ini dengan penambahan fungsi gerai sebagai rumah tinggal, menambahkan berupa pagar di sekeliling gerai untuk menjadi pembatas wilayah, penambahan spanduk, dan memodifikasi warna pada gerai yang memperlihatkan ciri khas pemilik gerai container 4 ini. Gerai ini mengalami penambahan yang cukup banyak pada bagian belakang kontainer, untuk bagian rumah tinggal mengambil 2 meter area belakang wilayah gerai kontainer untuk dibangun menjadi wilayah milik penjual.

Penjual juga menambahkan bahwa dengan berubahnya tatanan menjadi bentuk seperti sekarang pelanggan lamanya dapat mengetahui letak ia berjualan di antara banyaknya gerai

lain. Dimana ini sangat menguntungkan bagi penjual karena ia tidak kehilangan pelanggannya akibat perpindahan atau relokasi tempat berjualan.



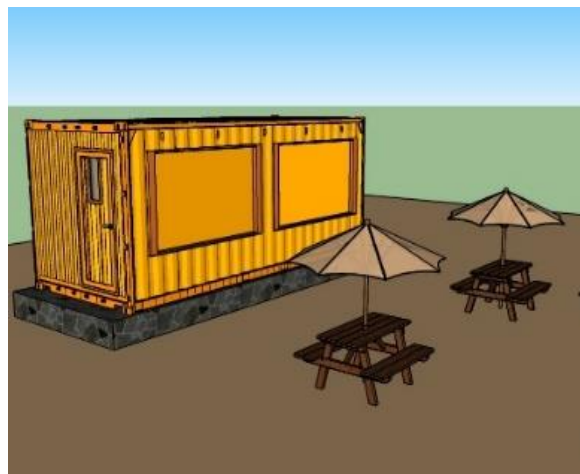
Gambar 18. Tampak Sekarang Dari Gerai Kontainer 4
(Sumber: Doc Pribadi, 2021)



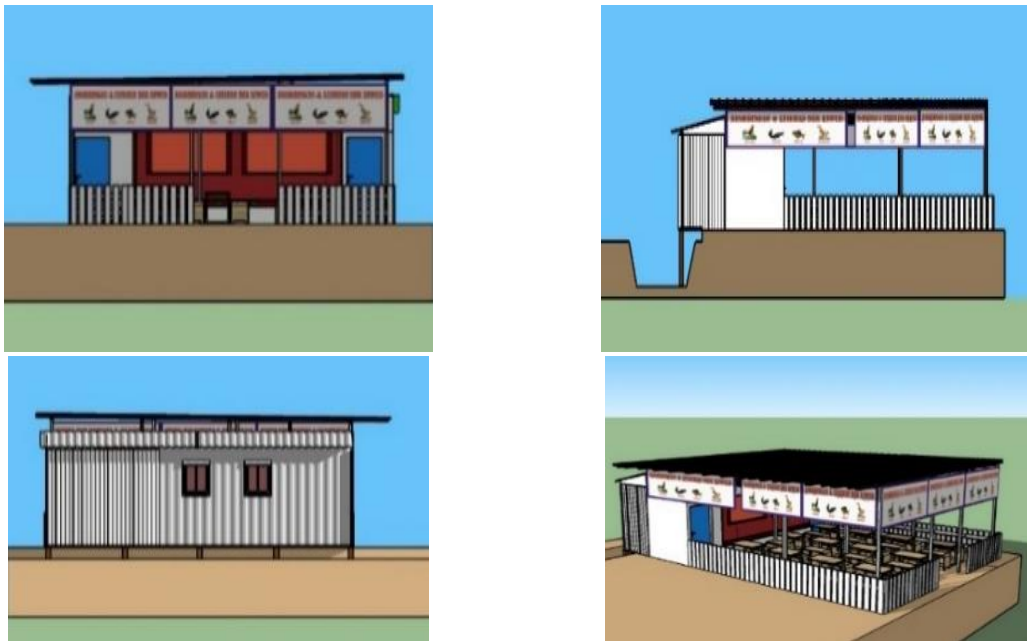
Gambar 19. Denah Awal Gerai Kontainer 3
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 20. Denah Sekarang Gerai Kontainer 3
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 21. Bentuk awal gerai kontainer
(Sumber: Data Pribadi, 2021)



Gambar 22. Bentuk sekarang gerai kontainer
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan bentuk fasad didominasi karena dua faktor, yang pertama adalah adanya penambahan ruang yang diberikan oleh pemilik gerai sebagai respon dari perilaku aktivitas jual-beli yang tidak tercukupi bila menggunakan bentuk lama gerai kontainer dan perilaku alamiah penjual untuk melindungi atas hal yang menjadi hal miliknya. Faktor kedua perubahan fasad Taman Kuliner Tunggal Sangomang adalah ekonomi. Faktor ekonomi di dalam suatu usaha merupakan sebuah kunci penting dalam menjalankan suatu usaha. Jika memiliki uang yang lebih, maka pemilik gerai dapat mengembangkan usahanya agar lebih berkembang lebih luas.

REFERENSI

- Aduwo, E. B., Author, C., Ibem, E. O., Opoko, A. P. (2013). Residents' Transformation of Dwelling Units in Public Housing Estates in Lagos, Nigeria: Implications for Policy and Practice. *International Journal of Education and Research*, 1(4), 5-20.
- Ching, D.K, Francis. 2007. "Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatanan". Erlangga. Jakarta.
- Dinas Komunikasi Informatika, Statistika dan Persandian Kota Palangka Raya. (2018). Taman Kuliner "Tunggal Sangomang" Segera Operasional. Diakses pada 22 November 2021.
- Fathurahman. (2019). KaltengPedia: Lokasi Khusus Kuliner di Jalan Yos Soedarso Kota Palangkaraya Berasal dari Peti Kemas. Diakses pada 23 November 2021.
- Fathurahman. (2020). Wisata Kuliner Jalan Yos Soedarso Palangkaraya Makin Tertata Baik. Diakses pada 23 November 2021.
- Feriyanto, Derry. Jumaylinda, Bontor. (2014). Pengaruh Perubahan Fasad Bangunan Terhadap Karakter Visual Kawasan Studi Kasus : Jalan Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Arsitektur Langkau Betang*. Vol.1 no.2
- Habraken, N. John. 1982. *Transformatoin of Site*. MIT Pres, Massachusetts.
- Leatimia, Ivana. Hasbi, Rahli. 2019. Transformasi Fasad Pada Bangunan Kolonial Gereja Gpib Immanuel Kota Depok Lama. *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*. Vol.9 No.1.

- Luthfiah. 2010. Perubahan Bentuk Dan Fungsi Hunian Pada Rumah Susun Pasca Penghunian. Universitas Tadulako.
- Lynch, Kevin. 1960, *The Image Of The City*, The MIT Press. Cambridge.
- Mariyah Nurul Fikroh, Rinawati P. Handajani, Rr Haru Agus Razziati. (2016). Kriteria Desain Fasade Pembentuk Karakter Visual Bangunan Universitas Tanjungpura. Universitas Brawijaya.
- Mario, Pei. 1973. *The New Grolier Webster International Dictionary of The English Language*. Grolier Publisher. New York.
- Medical Center Isen Mulang. (2018). Taman dan Pusat Kuliner Tunggal Sangomang Sudah Operasi. Diakses pada 22 November 2021.
- Permana, Asep Yudi. (2011). Kawasan Bantaran Sungai Cikapundung Sebagai Permukiman Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Di Kota Bandung. Universitas Ilmu Komputer Indonesia, Bandung. Volume 9, nomor 1, Bab II. Diakses pada 10 Desember 2021.
- Poerwandari, E.K. (2015). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rizka Nabilah, Yeni Rahayu, Tegar Wahyu Akbar. 2020. Konsep Desain Ekologis Pada Zonasi Taman Tematik Bambu Di Kebun Raya Institut Teknologi Sumatera. Institut Teknologi Sumatera.
- Rahmi, Marlisa. Sahputra, Zulhadi. Nurdini, Allis. 2018. Kajian Tipologi terhadap Perubahan Elemen Fasad Ruko ditinjau dari Jenis Fungsi Layanan Kasus Studi: Ruko Paskal Hyper Square Bandung. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*. 195-202.
- Sajogyo, P. 1985. *Sosiologi Pembangunan Jakarta*. Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- Setiawan, Dedi. Budi, Tin. 2016. Tipologi Perubahan Elemen Fasad Bangunan Ruko Pada Penggal Jalan Puri Indah, Jakarta Barat. *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*. Vol.6 No.1.
- Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold: New York.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sutrisno, Herwin. Susi, Theresia. (2020). Transformasi Ruang Hunian Transmigrasi Bali Akibat Akulturasi Di Desa Basarang Jaya, Kalimantan Tengah. *Jurnal Arsitektur Arcade*. Vol.4 No. 1.
- Wiranata, A. (2021). Taman Kuliner Tunggal Sangomang. Diakses pada 22 November 2021.
- Wirjaya, Karto. (2017). Perubahan Fungsi Lingkungan Terbangun di Koridor Jalan Cigondewah Kota Bandung. *Jurnal Arsitektur Arcade*. Vol. I No.1.